

Ikhtisar

Menyoroti kebijakan

Pertumbuhan dunia masih tetap lemah dan perkiraan (*outlook*) masih tidak pasti

Ekonomi Indonesia telah mencatat pertumbuhan yang kuat, walaupun menunjukkan ada sedikit tekanan

Kinerja ekonomi pada tahun 2013 akan tetap kokoh tetapi akan bergantung kepada kebijakan-kebijakan dalam:

Menanggapi secara cepat dan efektif terhadap tekanan-tekanan eksternal

Mendukung investasi dan pertumbuhan dalam negeri

Memastikan manfaat pertumbuhan dibagi secara merata

EKONOMI DUNIA masih tetap lemah

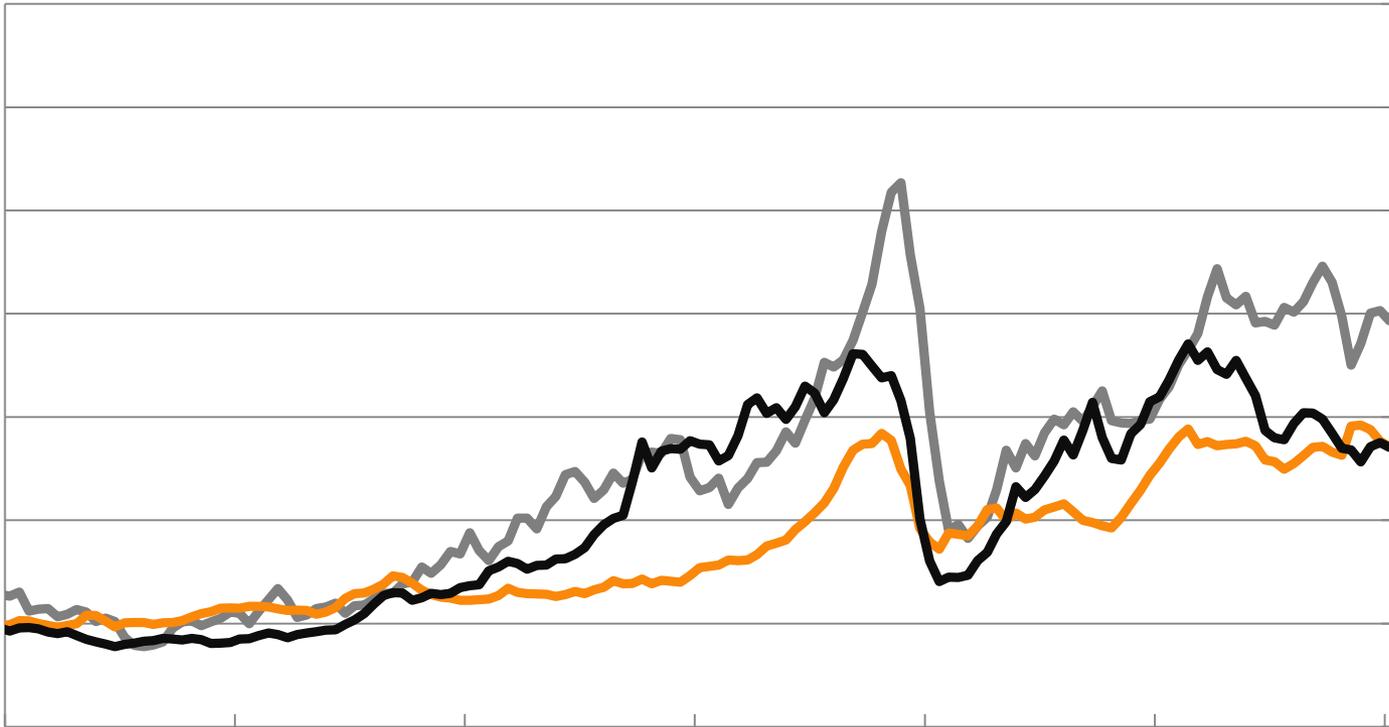
Kondisi ekonomi dunia masih tetap lemah...

Sumber: CEIC

Kondisi pasar keuangan internasional telah membaik sejak pertengahan tahun
didukung oleh kebijakan moneter yang longgar di AS, Jepang dan zona Euro

Sumber: CBOE, MSCI

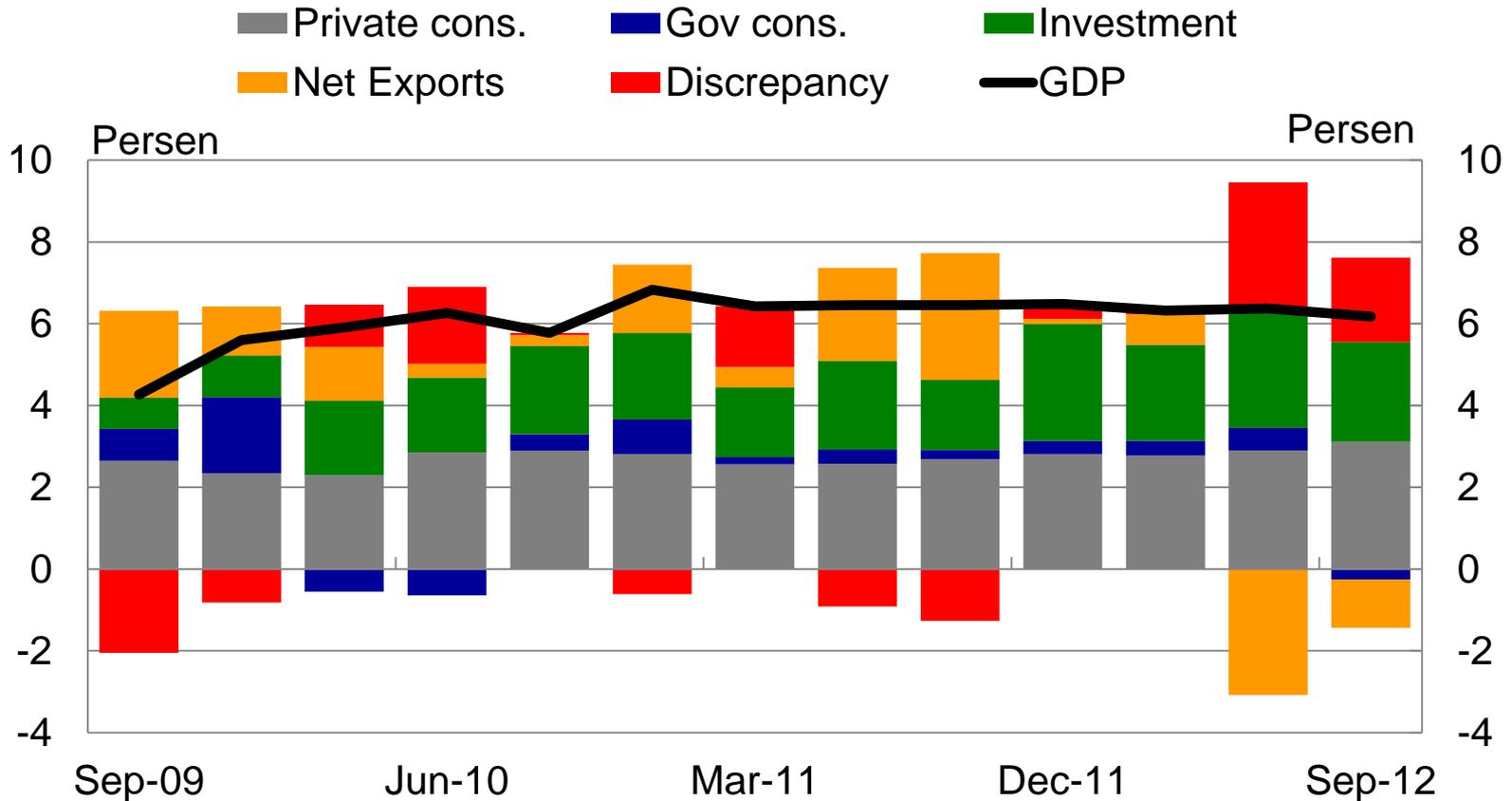
Harga komoditas masih tetap tertekan





Pertumbuhan ekonomi didorong oleh kuatnya permintaan domestik *terutama investasi dan konsumsi swasta*

Kontribusi PDB tahun-ke-tahun



Sumber: BPS lewat CEIC dan Bank Dunia



Pertumbuhan nominal penerimaan publik telah melambat *dengan*

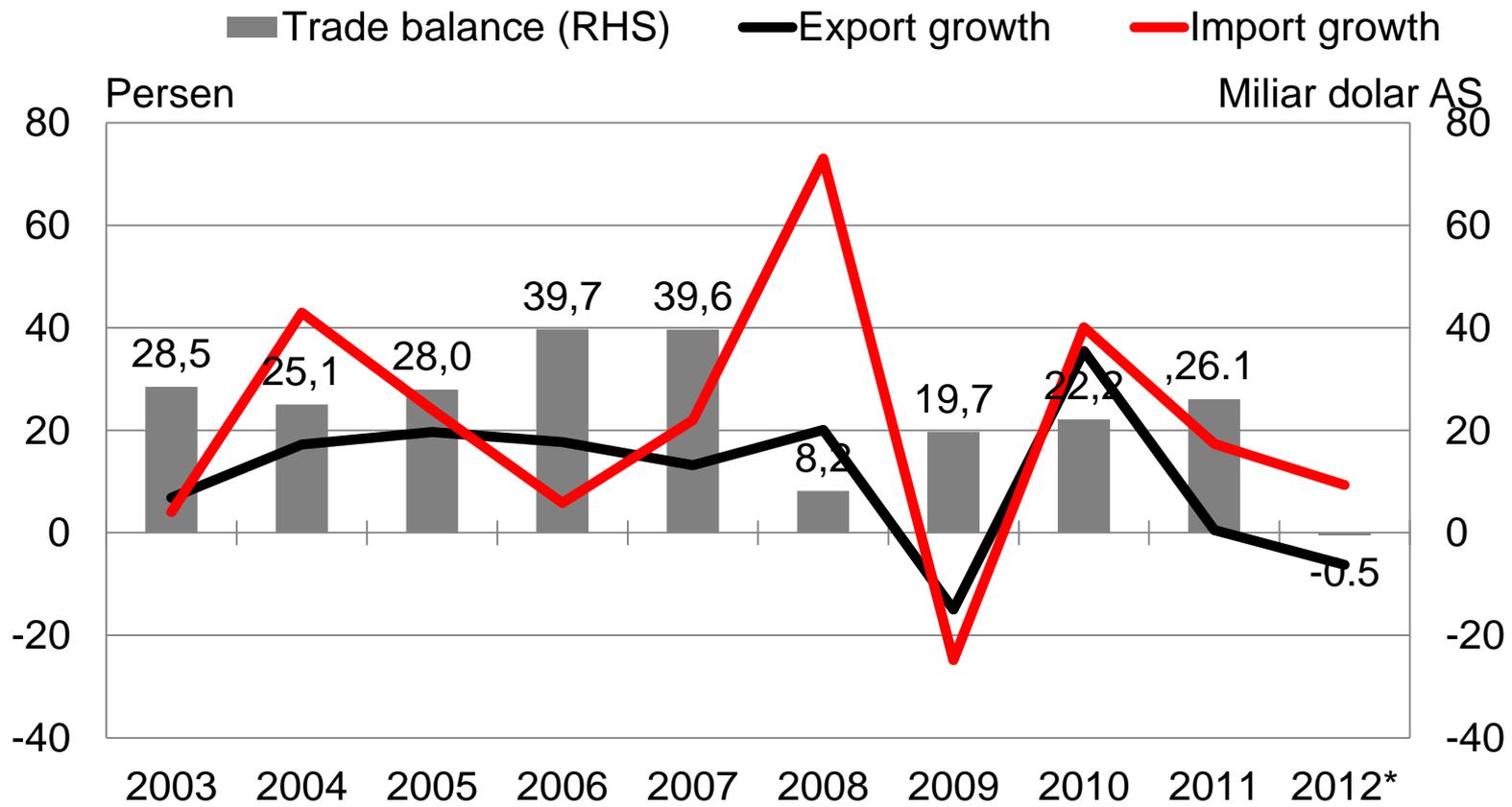
Pertumbuhan nominal dalam penerimaan publik Jumlah, Penerimaan Pajak (TR), dan Penerimaan Bukan Pajak (NTR)

Catatan: *Data 2012 adalah Oktober ke Oktober.

Sumber: Kemenkeu dan perhitungan staf Bank Dunia

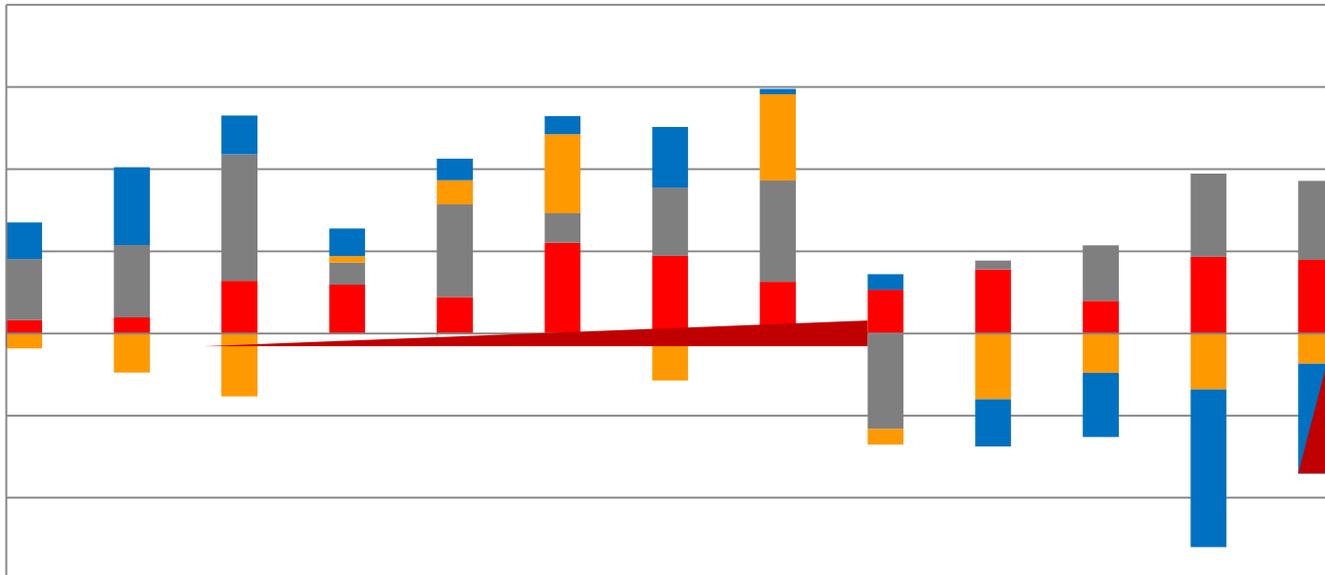
Tekanan perdagangan telah menghapus surplus perdagangan

Ekspor berkontraksi hingga Oktober 2012, sementara pertumbuhan impor berlanjut



Catatan: * 2012 adalah perbandingan antara jumlah Januari–Oktober dan periode yang sama tahun 2011. Sumber: BPS

Keseluruhan aliran neraca pembayaran kembali ke surplus tipis pada kuartal 3
tetapi neraca dasar masih tetap negatif karena defisit neraca berjalan



Sumber: BI

**Tetapi ada resiko eksternal terhadap perkiraan (*outlook*) ...
*dan sebagian besar mendorong penurunan***

Zona Euro:

Langkah ECB telah menurunkan risiko krisis keuangan tetapi tidak menghilangkan risiko pembaruan intensitas tantangan utang publik dan sektor perbankan

“Jurang fiskal” AS:

Bank Dunia mengasumsikan beban fiskal sebesar 1 persen bagi AS pada tahun 2013...

...tetapi “skenario terburuk” akan memotong 4 hingga 5 persen PDB AS pada tahun 2013

China:

Bank Dunia (Oktober 2012) memproyeksikan pertumbuhan 7,7 persen di tahun 2012 dan 8,1 persen di tahun 2013

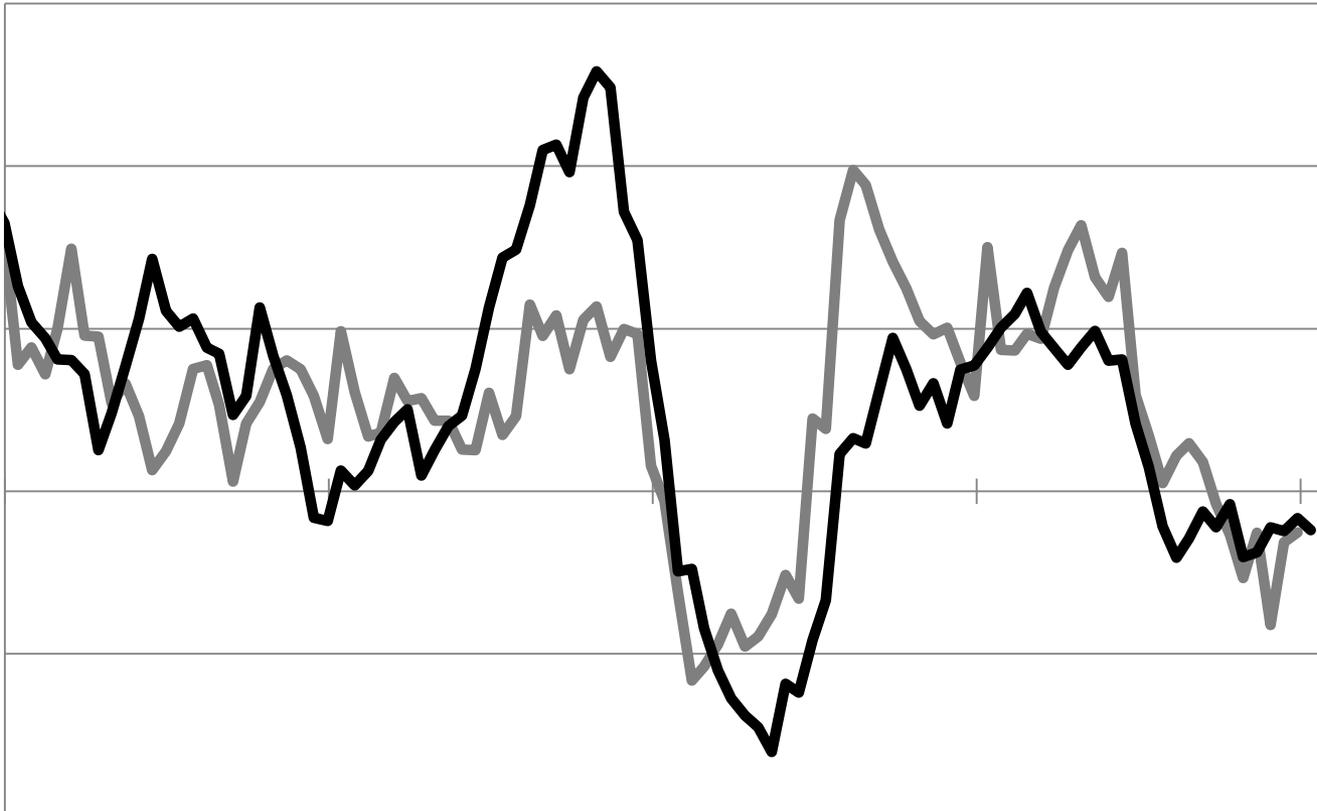
Ada risiko penurunan yang berlanjut

Tambahan ketidakpastian:

Dampak pembaruan pelonggaran moneter dunia pada aliran portofolio dan harga komoditas

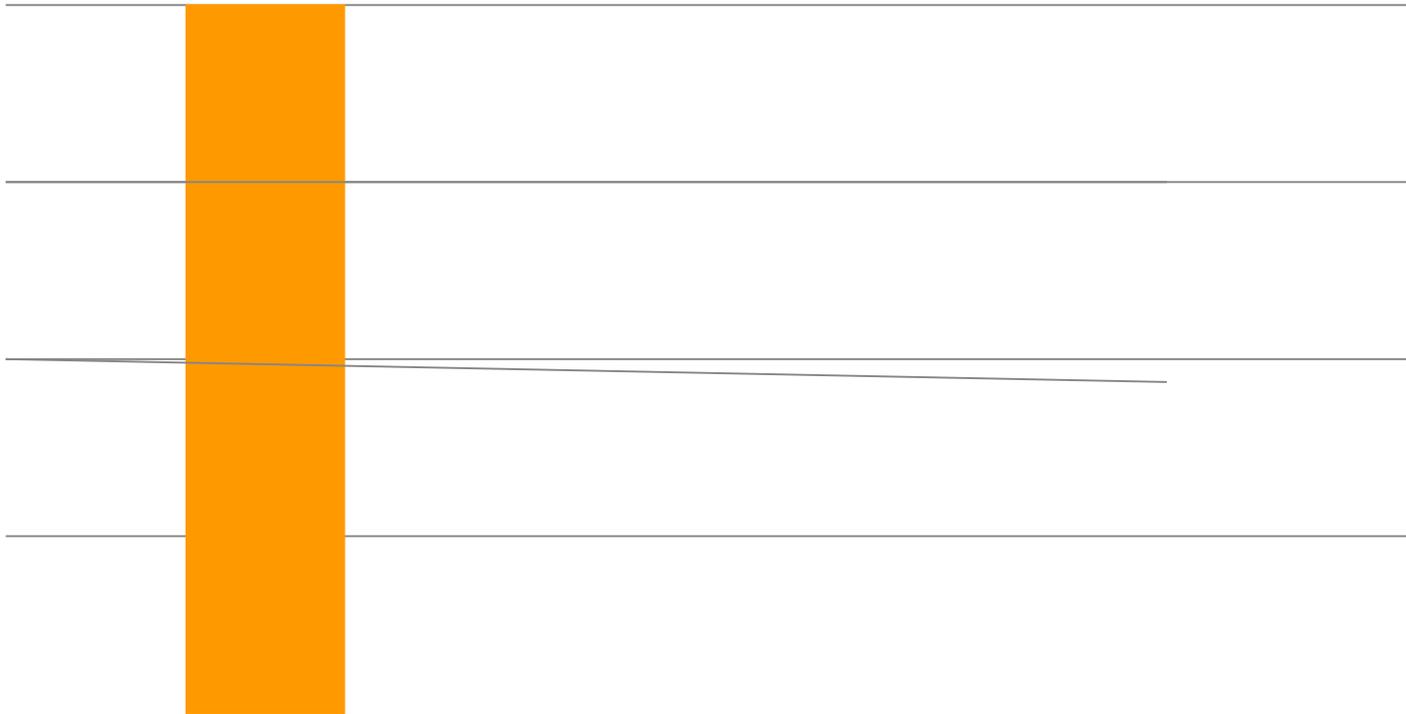
Proyeksi mengasumsikan berlanjutnya pertumbuhan investasi yang kuat

tetapi tidak ada ruang untuk berpuas diri dalam keadaan harga komoditas dan ekspor sekarang



Catatan: Indeks harga Komoditas Ekspor Utama Indonesia diboboti dengan bagian ekspor Batu Bara, Gas, Minyak Sawit, Minyak Mentah, Tembaga dan Karet, yang merupakan 42% dari ekspor Indonesia

FDI bertahan kuat dan mempertahankannya akan sangat penting
bagi pendanaan luar negeri dan bagi pertumbuhan investasi



Sumber: BKPM

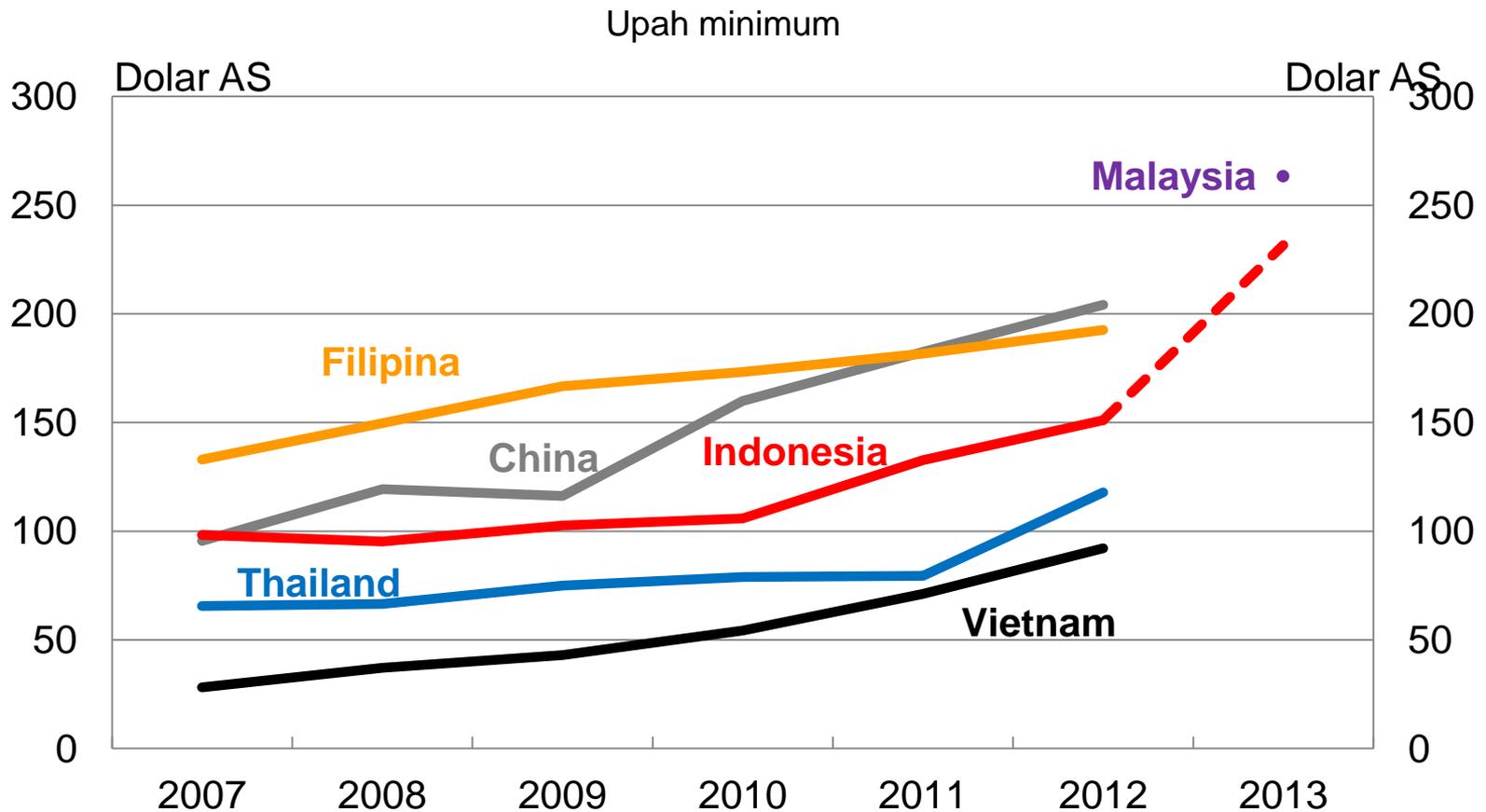


Kebijakan terkait Peraturan:

Terus menurunkan ketidakpastian dalam peraturan usaha dan investasi akan membantu pertumbuhan

Kebijakan pasar tenaga kerja

Tingkat upah minimum tahun 2013 memunculkan kekhawatiran dan proses penentuan dapat diperbaiki



Sumber: Bank Dunia: *Doing Business*, 2013, dan catatan dan peraturan untuk 2013 Catatan: Upah minimum Indonesia berdasar pada DKI Jakarta (asumsi kurs tukar dolar AS pada tahun 2013 adalah Rp 9.500); negara-negara lain berdasar pada upah minimum di kota-kota besar atau ibukota. Upah ini tidak disesuaikan untuk perbedaan produktivitas lintas negara



Pilihan kebijakan menjadi sangat penting untuk menjaga kemajuan ekonomi

Ringkasan

Sebagai ikhtisar: **Kebijakan akan menjadi sorotan pada tahun 2013**

Indonesia telah melengkapi diri dengan mekanisme tanggap krisis yang baik tetapi mungkin upaya lanjutan masih dibutuhkan

Dengan cepatnya transformasi pada sisi permintaan ekonomi, **memfasilitasi tanggapan pada sisi penawaran (supply) akan menjadi kunci**

Investasi tetap kuat tetapi daya dorongnya mulai melemah

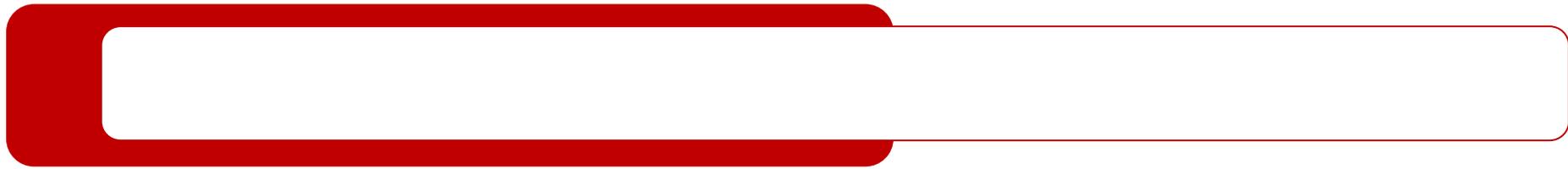
Menjaga investasi tetap tumbuh membutuhkan:

...**terus meningkatkan investasi** dengan menurunkan ketidakpastian peraturan usaha dan meningkatkan kerangka kebijakan...

...**mencari pendekatan inklusif dan menyeluruh** bagi kebijakan pasar tenaga kerja

...dan **meningkatkan kualitas belanja publik** untuk mendorong investasi publik yang meningkatkan pertumbuhan dan perlindungan sosial.

Lampiran



Kinerja pertumbuhan riil Indonesia pada 2012 masih tetap kuat...

Perbandingan kinerja pertumbuhan PDB *terlihat cukup berbeda dalam dolar AS*

Sumber: BI dan perhitungan staf Bank Dunia

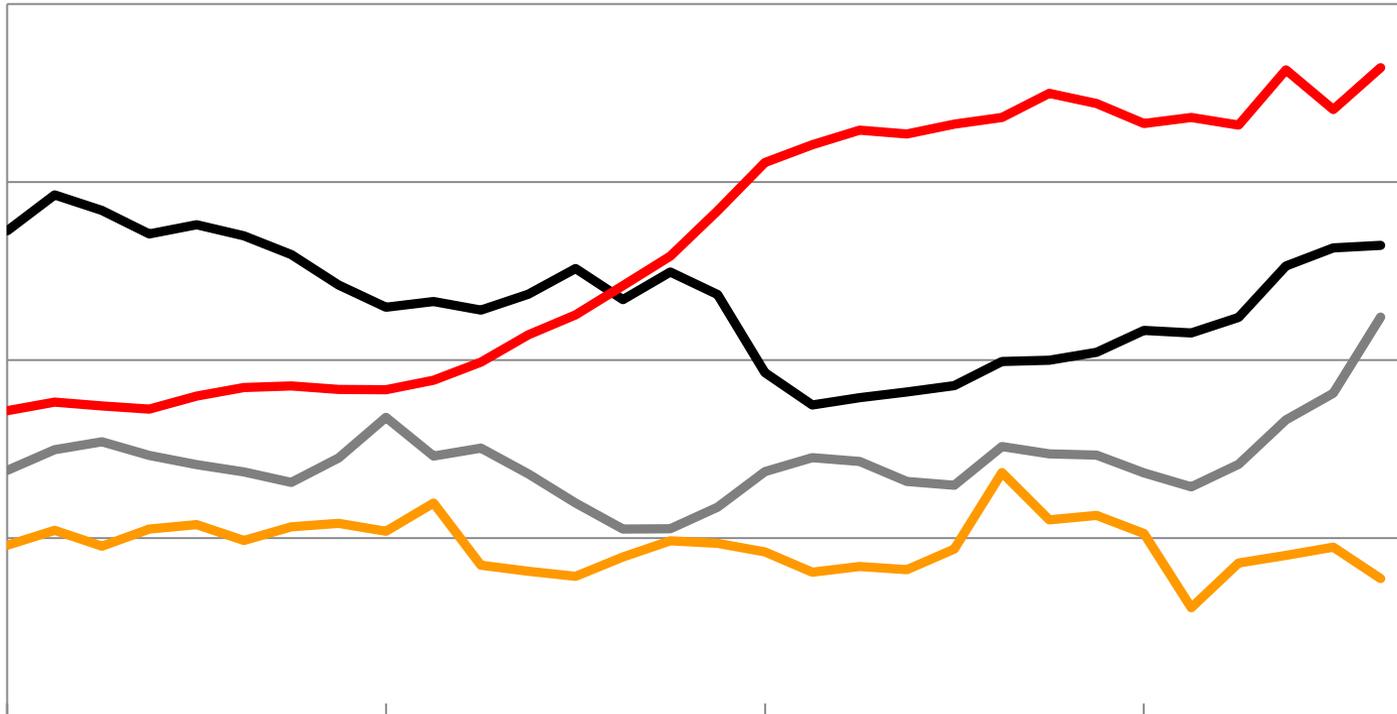
PDB riil tetap bertahan kokoh

tetapi pertumbuhan PDB secara nominal dan dolar AS telah tertekan



Sumber: BI dan perhitungan staf Bank Dunia

Pertumbuhan investasi adalah hal baru yang terlihat pada ekonomi...
mendorong nominal investasi-terhadap-PDB ke tingkat tertinggi terbaru



15

Sumber: BPS, CEIC dan perkiraan Bank Dunia

30

Aliran portofolio tetap kuat tetapi menjadi sumber volatilitas valuta asing

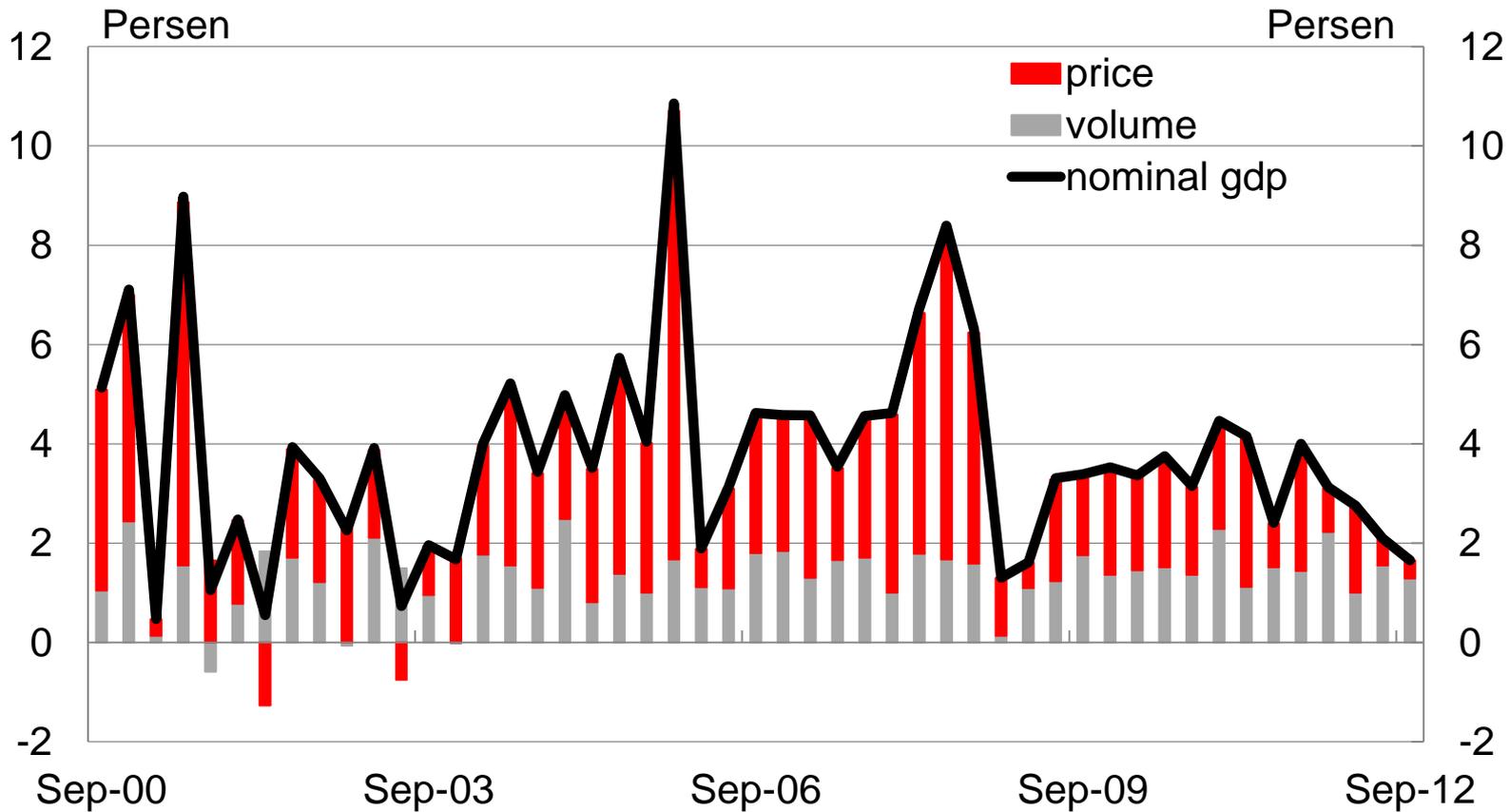
aliran masuk investor asing ke

Sumber: BI dan perhitungan staf Bank Dunia

Pertumbuhan PDB nominal telah menurun

dengan PDB riil tetap kuat tetapi pertumbuhan deflator PDB menurun tajam

PDB, penyesuaian musiman kuartal-ke-kuartal



Sumber: BPS

Upah minimum dalam konteks regional... *dan relatif terhadap produktivitas tenaga kerja*

Upah minimum (MW) dan nilai tambah per pekerja pada ekonomi terpilih Asia Timur, tahun 2012

	Upah Minimum (dolar AS)	Nilai Tambah per Pekerja (dolar AS)	Rasio UM ke Nilai Tambah per Pekerja
Thailand	117,9	520,8	0,23
China	204,2	566,2	0,36
Indonesia	151,0	362,2	0,42
Vietnam	92,1	212,0	0,43
Filipina	192,5	300,8	0,64

Sumber: Bank Dunia, sumber nasional dan perhitungan staf